

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Daerah irigasi Andong Bang berlokasi di desa Karang Tengah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah memiliki luas area 188,10 Ha. Irigasi diharapkan bisa mengairi petak-petak sawah di desa Karang Tengah. Daerah irigasi Andong Bang didirikan pertama kali pada tahun 1993.

Dalam memenuhi kebutuhan air khususnya untuk kebutuhan air di persawahan maka perlu didirikan sistem irigasi dan bangunan bendung. Pembangunan daerah irigasi ini untuk menunjang kebutuhan pangan di Indonesia yang sangat di perlukan, sehingga kebutuhan air untuk lahan warga bisa terpenuhi, walaupun tempat tersebut jauh dari tempat sumber daya air permukaan (sungai). (Setiaji, Rahmat, 2015).

Pada petak-petak tersier yang jauh dari bangunan utama, ketersediaan debit air akan semakin berkurang guna memenuhi kebutuhan air pada petak tersebut, sehingga petak-petak tersier yang jauh dari bangunan utama mengalami kekurangan air.(Adhiatma, 2014)

Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada pada lokasi studi antara lain :

1. Kekurangan debit air pada lokasi petak tersier yang jauh dari pintu pengambilan.

Rumusan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah saluran irigasi khususnya pada jaringan primer D.I Andong Bang, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan kebutuhan air irigasi di D.I Andong Bang.

Rumusan masalah yang diperoleh :

1. Berapa kebutuhan air di D.I. Andong Bang pada kondisi eksisting ?

Tujuan

Membuat perencanaan ulang pembagian air pada saluran irigasi D.I Andong Bang.

Manfaat

1. Mengetahui kebutuhan air irigasi sebenarnya di D.I. Andong Bang.
2. Sebagai acuan dalam pemenuhan kebutuhan air pada saluran irigasi terjauh dari saluran irigasi D.I Andong Bang.